

**AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL GAMBIR (*Uncaria gambir*
(Hunter) Roxb.) SEBAGAI LARUTAN PENCUCI PADA LUKA
DIABETES TIKUS GALUR WISTAR**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**



FARENA AFANISA AL GHAZI

31121073

**PROGRAM STUDI SI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) Sebagai Larutan Pencuci Pada Luka Diabetes Tikus Galur Wistar

Farena Afanisa Al Ghazi

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Luka sayat merupakan luka yang terjadi karena teriris oleh benda tajam dengan adanya luka terbuka dan panjang luka yang lebih besar dari pada dalamnya luka. Penyembuhan luka sayat diperlukan untuk mencegahnya resiko terjadinya infeksi yang dapat membuat luka menjadi lebih parah. Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai penyembuhan luka adalah gambir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kemampuan setiap formula dalam menyembuhkan luka diabetes pada tikus galur wistar. Penelitian menggunakan *studi eksperimental* dengan menggunakan rancangan penelitian *One-Way Anova*. Jumlah sampel tikus yang digunakan adalah 25 ekor untuk 5 kelompok, semua kelompok diberi induksi aloksan. Setelah 3 hari tiap kelompok diberi perlakuan sebagai berikut kontrol negatif (basis larutan pencuci), kontrol positif (larutan NaCl + Gentamicin), dosis 1 (formula ekstrak gambir 5%), dosis 2 (formula ekstrak gambir 10%), dosis 3 (formula ekstrak gambir 15%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis uji 3 yaitu formula ekstrak 15% adalah dosis paling baik dalam penyembuhan luka dibandingkan dengan kontrol positif (larutan NaCl + gentamicin) dengan hasil presentase penyembuhan luka sebesar 59,05% dan nilai signifikan ($p < 0,05$). Hal ini menandakan bahwa ekstrak etanol gambir mempunyai aktivitas dalam penyembuhan luka diabetes.

Kata kunci: Luka sayat, ekstrak gambir, larutan pencuci luka

Abstract

A cut is a wound that occurs due to being cut by a sharp object with an open wound and a length that is greater than the depth of the wound. Healing of the cut is necessary to prevent the risk of infection that can make the wound worse. One of the plants that has the potential for wound healing is gambier. The purpose of this study was to compare the ability of each formula in healing diabetic wounds in Wistar rats. The study used an experimental study using a One-Way Anova research design. The number of rat samples used was 25 for 5 groups, all groups were given alloxan induction. After 3 days, each group was given the following treatment: negative control (basic washing solution), positive control (NaCl + Gentamicin solution), dose 1 (5% gambier extract formula), dose 2 (10% gambier extract formula), dose 3 (15% gambier extract formula). The results of the study showed that the 15% extract formula was the best dose for wound healing compared to the positive control (NaCl + gentamicin solution) with a wound healing percentage of 59.05% and a significant value ($p < 0.05$). This indicates that gambier ethanol extract has activity in healing diabetic wounds.

Keywords: Cut wounds, gambir extract, wound washing solution